



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan di dalam penyajian data dan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal homogen, peneliti melakukan pengujian hipotesis statistik *2-Sample t* (uji-t kesamaan dua rata rata), diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,647$ dengan derajat kepercayaan 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = t_{77;0,05} = 1,671$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,647 < 1,671$ maka terima H_1 tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pendekatan *visual thinking* lebih baik dibandingkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dan siswa menerima sangat baik terhadap pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* yaitu dari analisis angket respon siswa rata-rata presentase sebesar 76,38 %. Itu artinya, pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* lebih baik digunakan untuk pembelajaran pada siswa kelas VIII dalam materi pokok teorema Pythagoras.



B. Saran

1. Bagi guru, berdasarkan kesimpulan di atas maka sebaiknya guru menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* karena pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam memecahkan masalah matematika siswa pada materi pokok teorema Pythagoras.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perangkat pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan respon siswa diperoleh bahwa 76,38% siswa selalu menggunakan *visual thinking* dalam proses berpikir untuk memecahkan masalah matematika yang dihadapinya.